

ABSTRAK

Waktu dan biaya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dan kegagalan suatu proyek. Tolak ukur keberhasilan suatu proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang minimal tanpa melupakan mutu dan kualitas hasil dari pekerjaan. Keterlambatan penggeraan proyek dapat diantisipasi dengan melakukann percepatan dalam pelaksanaannya, namun harus tetap mempertimbangkan faktor biaya. Salah satu bentuk alternatif adalah dengan metode pertukaran waktu dan biaya (*time cost trade off*) yaitu suatu metode yang dapat digunakan untuk mempercepat waktu pelaksanaan proyek dan menganalisis pengaruh waktu yang dapat dipersingkat dengan penambahan biaya terhadap kegiatan yang bisa dipercepat kurun waktu pelaksanaannya sehingga dapat diketahui percepatan yang paling maksimum dan biaya yang paling minimum. Pada proyek *Pembangunan Sekolah Tarakanita - Jakarta* ini mengalami keterlambatan proyek menjadi lebih lama yaitu 578 hari. Dibandingkan dengan apabila tidak terjadi keterlambatan progres proyek tersebut bisa selesai dalam waktu 548 hari.. Hal tersebut terjadi karena adanya perubahan desain dan terjadi keterlambatan keputusan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh waktu yang dipersingkat dengan Penambahan jam kerja. Dari hasil penjadwalan ulang *Pembangunan Sekolah Tarakanita – Jakarta* dengan menerapkan metode TCTO (*time cost trade off*) di dapat durasi percepatan 388 hari dari durasi sebelumnya 548 hari lebih cepat 160 hari sehingga penyelesaian pekerjaan sanitair lebih cepat. Penambahan biaya total akhir proyek akibat percepatan sebesar Rp 294.920.563 sehingga biaya total proyek menjadi Rp 3.309.379.532 dari nilai total proyek sebelumnya Rp 3.604.300.095.

Kata Kunci : Waktu, Biaya, Percepatan Proyek, *Time Cost Trade Off*, Penambahan tenaga kerja

ABSTRACT

Time and cost greatly affect the success and failure of a project. The benchmark for the success of a project is usually seen from a short completion time with minimal costs without forgetting the quality and quality of the work. Delays in project work can be anticipated by accelerating its implementation, but must still consider the cost factor. One alternative form is the time and cost trade off method, which is a method that can be used to speed up project implementation time and analyze the effect of time that can be shortened by increasing costs on activities that can be accelerated in the implementation period so that acceleration can be found. the maximum and the minimum cost. In the Tarakanita - Jakarta School Construction project , the project was delayed by 578 days . Compared to if there was no delay in the progress of the project, it could be completed within 548 days. This was due to changes in design and delays in decisions. This study aims to analyze the effect of shortened time with additional working hours. From the results of the rescheduling of the Tarakanita School Construction - Jakarta by applying the TCTO (time cost trade off) method, the acceleration duration is 388 days from the previous duration of 548 days, 160 days faster so that the completion of the sanitary work is faster. The addition of the total cost of the end of the project due to the acceleration of Rp. 294,920,563 so that the total cost of the project became Rp. 3,309,379,532 from the total value of the previous project of Rp. 3,604,300,095.

Keywords: Time, Cost, Project Acceleration, Time Cost Trade Off, additional workforce